

RANCANGAN SISTEM PEMBELAJARAN PENJAMINAN BPJS DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI MAHASISWA PKL REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN DI
RSUD Dr. SAIFUL ANWAR



Disusun Oleh :

ARIEF YULIANTO

NIM : 251336300016

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir

Dosen Pembimbing : Laili Rahmatul Ilmi, A.Md.,S.KM.,M.P.H

PROGRAM STUDI D-IV MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut PMK No. 3 Tahun 2020, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dengan berbagai pelayanan medis dan penunjang untuk melayani pasien.

Rumah sakit pendidikan menurut PMK No. 31 Tahun 2022 adalah rumah sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat pelayanan kesehatan, pendidikan dan penelitian secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran dan/atau kedokteran gigi, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi. Di Indonesia rumah sakit pendidikan dan fakultas kedokteran merupakan 2 institusi yang terpisah dimana masing – masing memiliki struktur organisasi dan landasan hukum sendiri-sendiri. Rumah sakit pendidikan adalah rumah sakit yang berfungsi sebagai pusat resmi untuk belajar bagi pendidikan atau pelatihan dokter, perawat, dan tenaga kesehatan (Supriyatiningsih, 2002).

RSUD Dr. Saiful Anwar adalah salah satu rumah sakit di bawah Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang merupakan rumah sakit tipe A pendidikan. Rumah sakit ini melayani pasien pada pelayanan rawat inap, rawat darurat, dan rawat jalan dengan bekerja sama dengan institusi pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam bidang kesehatan. RSUD Dr. Saiful Anwar, telah memenuhi persyaratan dan standar sebagai rumah sakit pendidikan utama untuk Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dan bagi tenaga kesehatan, ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/136/2025, tanggal 05 Maret 2025. Penetapan ini menjadi dasar bagi RSUD Dr. Saiful Anwar untuk

menyelenggarakan fungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan tenaga medis dan tenaga kesehatan serta pendidikan berkelanjutan secara multiprofesi. Oleh karena itu RSSA senantiasa menyelenggarakan pelayanan Kesehatan secara terintegrasi dengan mengutamakan tata kelola klinis yang baik, perkembangan ilmu dan teknologi kedokteran, kedokteran gigi, dan kesehatan lain berbasis bukti sesuai kebutuhan medis pasien, standar pelayanan, dan mengutamakan keselamatan pasien.

Rekam Medis merupakan sekumpulan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap pasien yang berobat ke rumah sakit maupun fasilitas kesehatan lainnya, baik rawat jalan maupun rawat inap, segala tindakan pemeriksaan yang dilakukan kepada pasien wajib dicatat di rekam medis pasien. Hasil pemeriksaan penunjang baik laboratorium, radiologi, maupun pemeriksaan penunjang lainnya juga disimpan di rekam medis pasien agar riwayat penyakit pasien tersimpan dan tercatat dengan baik, sebagai dasar pengobatan selanjutnya. Rekam Medis dikelola oleh profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK). Arti Perkam Medis dan Informasi Kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan. Salah satu kompetensi utama seorang Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) adalah keterampilan bidang klasifikasi klinis, kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis. Penyelenggaraannya diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis.

Dalam proses Pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, seorang individu wajib mengikuti Pendidikan Kerja Lapangan (PKL) yang diselenggarakan oleh Institusi Pendidikan bekerja sama dengan Rumah Sakit. RSUD Dr. Saiful Anwar sebagai rumah sakit tipe A Pendidikan yang terakreditasi Paripurna oleh STARKES tentunya menjadi lahan yang sangat diminati oleh institusi Pendidikan, salah satunya Adalah institusi Pendidikan yang menyelenggarakan program studi rekam medis dan informasi Kesehatan. Pada tahun 2025 ini lebih dari 30 mahasiswa dari berbagai institusi Pendidikan yang menjalani PKL di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Banyaknya mahasiswa peserta didik yang melakukan PKL menjadi tantangan tersendiri bagi Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. Saiful Anwar. Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) pada Instalasi Rekam Medik tidak hanya melakukan pelayanan dan pengelolaan rekam medis tetapi juga membimbing mahasiswa PKL. Mahasiswa yang terbagi dalam beberapa kelompok dengan Pendamping Klinis (Clinical Instructure) dikenalkan bagaimana proses pelayanan rekam medis sampai dengan proses pengelolaan rekam medis baik secara manual maupun elektronik. Untuk mempermudah proses penyampaian materi terkait pelayanan dan pengelolaan rekam medis di Instalasi Rekam Medik, peneliti ingin merancang desain media pembelajaran. Adapun rancangan media pembelajaran yang dimaksud Adalah berbasis web dengan tema system penjaminan BPJS pada berkas rekam medis rawat inap, Media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang melakukan PKL di Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. Saiful Anwar.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang sistem pembelajaran penjaminan BPJS rawat inap sebagai pengembangan kompetensi mahasiswa PKL di RSUD Dr. Saiful Anwar?

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah menghasilkan rancangan sistem pembelajaran penjaminan BPJS rawat inap yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa PKL rekam medis dan informasi Kesehatan di Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. Saiful Anwar sehingga meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam proses pelayanan penjaminan BPJS pada berkas rawat inap.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengembangkan soft skill penjaminan BPJS rawat inap mahasiswa PKL RMIK di Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. Saiful Anwar
- b) Memberikan standar penyampaian informasi tentang alur proses penjaminan BPJS rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar.
- c) Memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa PKL RMIK dalam alur proses penjaminan BPJS rawat inap.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan skripsi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2. Bagi Mahasiswa PKL RMIK

- a) Meningkatkan kompetensi dalam Penjaminan BPJS rawat inap mahasiswa PKL RMIK di Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. Saiful Anwar

- b) Meningkatkan kesiapan praktik mahasiswa
3. Bagi Institusi Pendidikan
- Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kurikulum berbasis *experience-based learning*
4. Bagi Rumah Sakit
- a) Membantu rumah sakit dalam proses edukasi dan sosialisasi Penjaminan BPJS rawat inap
 - b) Mendapatkan mahasiswa PKL RMIK yang lebih terlatih sehingga lebih siap dalam bekerja setelah lulus.
 - c) Memberikan standar pedoman dalam proses edukasi Penjaminan BPJS rawat inap
 - d) Memberikan efektifitas dan efisiensi bagi pegawai rumah sakit dalam memberikan edukasi dan sosialisasi alur proses penjaminan BPJS rawat inap.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

Dalam penelitian ini, peneliti terdahulu dijadikan sebagai pedoman, maka peneliti menjelaskan berbagai jenis penelitian lain yang sudah ada sebagai berikut :

1. Perancangan Aplikasi Pembelajaran Kodifikasi Klinis Berbasis Web, Oleh Angga Eko Pramono, Nuryati, dan Dian Budi Santoso Pada Tahun 2024

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan rancangan media pembelajaran kodifikasi klinis berbasis web. Perancangan dilakukan pada bulan Mei hingga September 2023 dengan menggunakan metode *waterfall*. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa dan dosen bidang manajemen informasi kesehatan serta praktisi PMIK. Objek penelitiannya adalah rancangan media pembelajaran berbasis web. Pengumpulan data dilaksanakan dengan metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasilnya adalah rancangan *Unified Modelling Language* (UML) yang terdiri dari *use case diagram* dan *activity diagram*, rancangan basis data yang terdiri dari tabel-tabel basis data dan rancangan relasional antar tabel, serta rancangan *user interface* yang terdiri dari tampilan *login*, *menu home/dashboard*, materi, dan latihan.

2. Pengembangan Aplikasi Dokter Pada Materi Rekam Medis di STIKes Bhakti Husada Bengkulu, Oleh Agus Riyanto Tahun 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan aplikasi dokter sebagai media pelajaran materi rekam medis di STIKes Bhakti Husada Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan mengadopsi prosedur ADDIE. Pengembangan produk awal merupakan proses

pembuatan media yang didasarkan pada analisis kebutuhan. Uji ahli atau validasi dilakukan oleh 2 orang ahli media dan 2 orang ahli materi untuk menilai produk awal serta merevisi produk awal sesuai saran para ahli. Uji lapangan skala kecil dilakukan oleh 8 mahasiswa dan uji lapangan skala besar dilakukan oleh 46 mahasiswa yang menempuh mata kuliah Sistem Informasi Kesehatan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara dan angket. Instrumen penelitiannya berupa panduan observasi, panduan wawancara, dan angket. Hasil penelitian pengembangan ini berupa produk media pembelajaran aplikasi dokter materi rekam medis yang telah diuji kelayakannya oleh ahli media, ahli materi dan mahasiswa sebagai pengguna media tersebut.

3. Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Terkait Kodefikasi Gangguan Sistem Pencernaan Berdasarkan ICD-10, Oleh Prisma Vida Dian Puspita Tahun 2024

Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menilai kelayakan sistem pembelajaran interaktif berbasis website menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model *waterfall*, yang meliputi analisis kebutuhan, desain, implementasi, dan pengujian. Penelitian ini melibatkan dua kelompok subjek: 2 mahasiswa tingkat 2 semester 4 untuk penggalan kebutuhan sistem dan 30 mahasiswa semester 3 tingkat 2 dari kelas A dan B untuk uji coba sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelajaran ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kodefikasi gangguan sistem pencernaan berdasarkan ICD-10, sehingga dianggap sangat layak. Pemeliharaan rutin, penambahan fitur sesuai kebutuhan pengguna, dan penguatan keamanan website diperlukan untuk memastikan pemanfaatan website pembelajaran interaktif tetap optimal. Metode

Penelitian: Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan memanfaatkan pendekatan metode pengembangan perangkat lunak sistem *waterfall*.

4. Pengembangan dan Uji Coba Media Pembelajaran Praktikum Laboratorium Manajemen Rekam Medis Berbasis Video Tutorial, Oleh Puput Sugiarto, Hidayatul Maula, Dian Wara Dewi, Nadzia Farahdin Agnur Tahun 2021

Pembelajaran praktik di laboratorium dan lapangan merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam pendidikan vokasional. Oleh karena itu, perlu adanya penekanan pembelajaran praktik baik laboratorium maupun lapangan. Diperlukan pula pengembangan media pembelajaran praktikum laboratorium terkait manajemen rekam medis pada Prodi D3 RMIK. Metode penelitian ini menerapkan metode penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*). Tahapan pada penelitian ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan desain, validasi rancangan, dan uji coba hasil perancangan. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan suatu produk baru atau hasil modifikasi serta menguji keefektifan dari produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa video tutorial praktikum manajemen rekam medis. Hasil penelitian 3 video telah mendapatkan validasi oleh ahli atau pakar dengan kesimpulan valid dan sangat valid dalam uji materi dan uji media. Uji praktikalitas terhadap video diperoleh hasil praktis dan sangat praktis. Uji keefektivitasan terhadap video diperoleh hasil efektif.

Tabel 2.1

Matrik Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Perancangan Aplikasi Pembelajaran Kodifikasi Klinis Berbasis Web, Oleh Angga Eko Pramono, Nuryati, dan Dian Budi Santoso, Tahun 2024	a. Tujuan penelitian : Menghasilkan rancangan media pembelajaran b. Subyek penelitian : Mahasiswa menjadi subyek penelitian c. Obyek Penelitian : Rancangan media pembelajaran d. Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. e. Pengembangan produk berfokus pada topik kodefikasi penyakit dan tindakan.	Sasaran subyek penelitian juga menjadi perbedaan dalam penelitian ini dimana subyek pada penelitian sebelumnya adalah mahasiswa yang berada di institusi pendidikan, sedangkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa RMIK yang sedang melakukan PKL di fasilitas pelayanan kesehatan.
2	Pengembangan Aplikasi Dokter Pada Materi Rekam Medis di STIKes Bhakti Husada Bengkulu, Oleh Agus Riyanto Tahun 2021	a. Pengembangan produk awal merupakan proses pembuatan media yang didasarkan pada analisis kebutuhan b. Subyek penelitian : Mahasiswa menjadi subyek penelitian	a. Perbedaan terletak pada topik media pembelajaran, dimana peneliti sebelumnya berfokus pada pengembangan aplikasi dokter sedangkan pada penelitian ini adalah Penjaminan BPJS b. Peneliti sebelumnya menguji pengembangan aplikasi sedangkan pada penelitian ini hanya sampai pada rancangan. c. Sasaran subyek penelitian juga menjadi perbedaan dalam penelitian ini dimana subyek pada penelitian sebelumnya adalah mahasiswa yang berada di institusi

No.	Judul Penelitian, Tahun	Persamaan	Perbedaan
			pendidikan, sedangkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa RMIK yang sedang melakukan PKL di fasilitas pelayanan kesehatan
3	Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Terkait Kodefikasi Gangguan Sistem Pencernaan Berdasarkan ICD-10, Oleh Prisma Vida Dian Puspita Tahun 2024	a. Tujuan penelitian : Menghasilkan rancangan media pembelajaran b. Subyek penelitian : Mahasiswa menjadi subyek penelitian c. Obyek Penelitian : Rancangan media pembelajaran.	a. Perbedaan terletak pada topik media pembelajaran, dimana pada rancangan peneliti sebelumnya adalah kodefikasi gangguan sisem pencernaan berdasarkan ICD-10 sedangkan pada penelitian ini adalah alur proses verifikasi penjaminan BPJS . b. Sasaran subyek penelitian juga menjadi perbedaan dalam penelitian ini dimana subyek pada penelitian sebelumnya adalah mahasiswa yang berada di institusi pendidikan, sedangkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa RMIK yang sedang melakukan PKL di fasilitas pelayanan kesehatan
4	Pengembangan dan Uji Coba Media Pembelajaran Praktikum Laboratorium Manajemen Rekam Medis Berbasis Video Tutorial, Oleh Puput Sugiarto, Hidayatul Maula, Dian Wara Dewi, Nadzia Farahdin Agnur Tahun 2021	a. Tujuan penelitian : Menghasilkan rancangan media pembelajaran b. Subyek penelitian : Mahasiswa menjadi subyek penelitian c. Obyek Penelitian : Rancangan media pembelajaran	a. Perbedaan terletak pada topik media pembelajaran, dimana pada rancangan peneliti sebelumnya adalah video tutorial praktikum laboratorium manajemen rekam medis sedangkan pada penelitian ini adalah verifikasi penjaminan BPJS. b. Sasaran subyek penelitian juga menjadi perbedaan dalam penelitian ini dimana subyek pada penelitian sebelumnya adalah mahasiswa yang berada di institusi pendidikan, sedangkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa RMIK yang sedang melakukan PKL di fasilitas pelayanan kesehatan

B. LANDASAN TEORI

1. Rekam Medis

1.1 Pengertian Rekam Medis

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, serta pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Menurut Permenkes RI Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, rekam medis merupakan berkas yang berisi data dan informasi kesehatan pasien yang dibuat oleh tenaga kesehatan secara sistematis dan berkesinambungan sebagai dasar dalam memberikan pelayanan kesehatan.

1.2 Tujuan Rekam Medis

Rekam medis memiliki beberapa tujuan utama:

- a. Administrasi pelayanan kesehatan, sebagai dasar pencatatan tindakan medis.
- b. Dokumen hukum, karena dapat digunakan sebagai alat bukti hukum bila terjadi sengketa.
- c. Pelayanan medis, sebagai dasar dokter dalam menentukan diagnosis dan tindakan.
- d. Pendidikan dan penelitian, karena menyediakan data bagi mahasiswa dan peneliti.
- e. Manajemen rumah sakit, sebagai sumber data statistik.
- f. Keuangan, sebagai dasar klaim pembiayaan pelayanan kesehatan (BPJS/Klaim rumah sakit).

1.3 Fungsi Rekam Medis

- a. Fungsi komunikasi, antara tenaga kesehatan dalam menangani pasien.
- b. Fungsi dokumentasi, karena mencatat seluruh proses pelayanan medis.
- c. Fungsi legal, menjadi bukti tertulis pelayanan yang diberikan.

- d. Fungsi riset, sebagai sumber data penelitian klinis maupun manajemen.
- e. Fungsi edukasi, untuk pembelajaran mahasiswa kesehatan.

1.4 Komponen Rekam Medis

Komponen rekam medis mencakup:

- a. Identitas pasien
- b. Anamnesis
- c. Pemeriksaan fisik
- d. Hasil penunjang
- e. Diagnosis
- f. Tindakan medis
- g. Informasi obat
- h. Informed consent
- i. Resume medis atau ringkasan keluar
- j. Dokumen pendukung lain (radiologi, laboratorium).

2. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

2.1 Pengertian Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah program jaminan kesehatan yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang SJSN dan dijalankan oleh BPJS Kesehatan sesuai Undang-Undang No. 24 Tahun 2011. Penyelenggaraan teknis JKN diatur lebih lanjut dalam Perpres No. 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan serta berbagai Permenkes terkait tarif, rujukan, dan mekanisme pelayanan

2.2 Prinsip-Prinsip JKN

JKN dijalankan berdasarkan prinsip universal coverage, gotong royong, keadilan sosial, kepesertaan wajib, nirlaba, portabilitas, serta transparansi sebagaimana diatur dalam UU No. 40 Tahun 2004 dan UU No. 24 Tahun 2011.

2.3 Mekanisme Rujukan JKN

Mekanisme rujukan JKN menerapkan sistem berjenjang dari FKTP sebagai gatekeeper menuju FKRTL sesuai kebutuhan medis, sebagaimana diatur dalam Perpres No. 82 Tahun 2018 dan Permenkes

3. BPJS Kesehatan

3.1 Pengertian BPJS Kesehatan

BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan) adalah badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program Jaminan Kesehatan Nasional. BPJS Kesehatan bertanggung jawab memberikan perlindungan kesehatan melalui mekanisme pembiayaan pra-upaya, di mana peserta membayar iuran secara rutin dan memperoleh akses pelayanan kesehatan ketika dibutuhkan.

3.2 Proses penjaminan BPJS

Proses penjaminan BPJS di rumah sakit dilaksanakan melalui mekanisme klaim berbasis INA-CBGs yang mensyaratkan kelengkapan dokumen rekam medis, ketepatan pengkodean, serta verifikasi berlapis oleh rumah sakit dan BPJS Kesehatan.

4. Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan

4.1 Pengertian PKL

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan pembelajaran di luar kampus yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk mengamati, mempraktikkan, dan memahami proses kerja sesuai bidang keilmuan. Menurut Permendikbud Nomor 3

Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, PKL merupakan salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning).

4.2 Tujuan PKL

- a. Memberikan pengalaman nyata di lingkungan kerja.
- b. Meningkatkan kompetensi mahasiswa sesuai program studi.
- c. Menghubungkan teori perkuliahan dengan praktik lapangan.
- d. Menumbuhkan kemampuan profesional seperti komunikasi, kerja tim, dan etika kerja.
- e. Membantu mahasiswa memahami alur kerja sebuah institusi, termasuk rumah sakit atau unit rekam medis.

4.3 Peran Mahasiswa PKL di Unit Rekam Medis

- a. Mengamati alur pelayanan rekam medis (rawat jalan, rawat inap, IGD).
- b. Membantu filing, assembling, analisis kuantitatif dan kualitatif berkas.
- c. Melakukan input data rekam medis.
- d. Belajar pengodean diagnosis (ICD-10) dan tindakan (ICD-9-CM).
- e. Belajar melakukan verifikasi berkas klaim
- f. Membantu proses pelaporan statistik rumah sakit.
- g. Mengembangkan keterampilan komunikasi dengan tenaga kesehatan.

4.4 Manfaat PKL

- a. Meningkatkan kesiapan kerja.
- b. Mengasah kemampuan teknis (coding, filing, analisis berkas).
- c. Menambah wawasan mengenai sistem informasi rumah sakit.
- d. Membentuk profesionalisme.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. Saiful Anwar. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bulan Januari 2026.

1.2 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini tidak terdapat variabel penelitian karena fokus penelitian ini adalah Research and Development (R&D) yaitu mengembangkan produk dan mengukur kualitas/kelayakan produk, bukan menguji hubungan antar variabel (Sugiyono, 2015). dan mengukur kualitas/kelayakan produk, bukan menguji hubungan antar variabel (Sugiyono, 2015).

1.3 Desain Penelitian

Penelitian ini memakai metode *Research and Development* (R&D). dengan tujuan untuk mengembangkan suatu produk lebih lanjut. Penelitian ini diawali dengan kegiatan *research* untuk mendapatkan informasi terkait kebutuhan user dan dilanjutkan dengan kegiatan developmen untuk menghasilkan suatu rancangan aplikasi media pembelajaran sesuai kebutuhan user. Penelitian ini menggunakan pendekatan perancangan *Waterfall*. Metode ini bersifat sekuensial yaitu apabila satu tahapan belum selesai maka tidak dapat memulai tahapan selanjutnya. Pendekatan ini terdiri dari lima tahapan, yaitu: *requirement analysis* (analisis kebutuhan), *design* (desain/perancangan), *implementation* (implementasi), *verification* (verifikasi kelayakan), dan *maintenance* (pemeliharaan). Penulis hanya menerapkan pendekatan *Waterfall*

hingga tahap desain/perancangan. Oleh karena itu, penelitian ini hanya terdiri dari dua tahap utama, yaitu *requirement analysis* dan *design*.

1.4 Prosedur Penelitian

Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu: observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan terhadap model aplikasi pembelajaran yang relevan untuk menentukan konten dan materi yang akan dimasukkan ke media pembelajaran. Selain itu observasi dilakukan untuk mengetahui bentuk, tampilan, dan menu-menu yang tersedia pada media pembelajaran. Peneliti melakukan studi pustaka terkait teori verifikasi penjaminan BPJS melalui berbagai sumber yang relevan dan valid dengan melakukan penelusuran pada jurnal ilmiah, tugas akhir/skripsi/disertasi, dan berbagai informasi yang terdapat di internet. Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian untuk mengetahui fitur dan materi yang didapat dari observasi dan studi pustaka sudah sesuai atau masih kurang serta evaluasi isi konten dan desain tampilan antarmuka.